

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang berpendidikan. Setiap pendidikan selalu berurusan dengan manusia, karena hanya manusia yang dapat dididik dan harus selalu dididik, manusia adalah satu-satunya makhluk yang dikarunia potensi untuk selalu menyempurnakan diri melalui proses belajar.

Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan telah meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di mana pendidikan diharapkan akan menghasilkan tenaga-tenaga yang terdidik, terlatih dan kreatif untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan pilar dari suatu bangsa tanpa pendidikan negara itu tidak dapat berkembang dengan baik. Inilah yang harus kita perhatikan bagaimana cara kita untuk memperbaiki kualitas pendidikan dinegara kita, karena pendidikan adalah masa depan negara kita. Untuk

meningkatkan kualitas pendidikan, kita harus melakukan banyak perubahan seperti meningkatkan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas guru/pendidik, mengatur kurikulum dan masih banyak hal yang lain.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan semua faktor harus terlibat dari pemerintah, masyarakat dan sekolah, hal yang paling krusial mengenai peningkatan mutu pendidikan terletak pada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam penyampaian/ mentransfer pengetahuan dibutuhkan strategi khusus agar peserta didik dapat menerima ilmu secara sempurna.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan dengan melalui pembelajaran tersebut pendidik berupaya memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik itu sendiri. Tujuan utama penyelenggaraan pencapaian tujuan pembelajaran adalah berhasilnya peserta didik menerima ilmu pengetahuan secara sempurna. Dalam hal ini guru memegang peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran aspek yang harus perlu diperhatikan salah satunya hasil belajar siswa, baik hasil belajar siswa yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara keseluruhan proses penerapan model pembelajaran itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena ketika model pembelajaran yang kita gunakan dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan materi, maka itu akan dapat menimbulkan kejenuhan belajar pada siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dan dalam proses pembelajaran guru sangat menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hal ini merupakan tantangan yang sangat sulit oleh seorang guru dan guru harus mempunyai banyak strategi dalam melakukan proses pembelajaran agar supaya siswa tidak merasa jenuh dan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, harus ada kerja sama antara siswa, guru dan orang tua agar supaya hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dalam proses pembelajaran harus tercipta komunikasi agar kegiatan pembelajaran berjalan maksimal. Untuk menciptakan komunikasi yang searah itulah tantangan terbesar oleh seorang guru, bagaimana menciptakan itu, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran agar kondisi pembelajaran berjalan maksimal.

Dengan menerapkan pembelajaran yang tepat dan didukung dengan strategi yang memadai, itu dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diinginkan. Dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar pada MA Al-Hidayah Duminanga kelas XI IPS khususnya pada mata pelajaran Ekonomi,

peneliti menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian awal yang peneliti lakukan dilapangan tepatnya di MA Al-Hidayah Duminanga, kegiatan proses pembelajarannya itu masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum banyak guru yang menguasai tentang penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan cara untuk menyelesaikan masalah kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa. Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan itu menemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Al-Hidayah Duminanga itu masih sangat rendah, berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi tersebut adalah 75, sehingga dari jumlah siswa 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan hanya 11 orang atau 39,28% siswa yang mendapatkan nilai 75 keatas dan 17 orang atau 60,71% siswa yang mendapatkan nilai dibawah angka 75.

Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya minat belajar siswa karena proses pembelajaran dikelas XI IPS dalam pembelajaran Ekonomi guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa. Rendahnya hasil belajar siswa sebagaimana yang terungkap diatas membutuhkan upaya guru untuk mencari alternatif pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil alternatif dengan

menggunakan Model Pembelajaran *Inside-Outside circle* dalam mata pelajaran Ekonomi. Dengan menggunakan model pembelajaran *Insaide-Outside circle* diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar sehingga dapat mempengaruhi naiknya nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inside-Outside circle* Dikelas XI IPS, pada MA AL-HIDAYAH Duminanga, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan yaitu; 1). Hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi rendah, 2). Dalam pembelajaran kelompok keaktifan guru membimbing setiap kelompok masih perlu ditingkatkan, 3). Guru sering kali menggunakan metode pembelajaran yang monoton saja sehingga siswa mudah bosan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah melalui model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) dapat ditingkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS, MA Al-Hdayah Duminanga ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi maka perlu penggunaan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dengan langkah-langkah sebagai berikut; a) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, b) Separuhnya lagi berdiri membentuk lingkaran besar menghadap kedalam, c) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan, d) kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran besar satu atau dua langkah searah jarum jam, e) Giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi , f) Guru memberikan kesimpulan, g) Guru memberikan evaluasi/penilaian, h) Guru menutup pembelajaran.

Sebelumnya guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, chart dan LKS. Hal ini bertujuan membantu siswa untuk memahami setiap materi yang akan diberikan oleh guru dengan baik, akhirnya guru melakukan tes evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Di Kelas XI IPS Pada Madrasah aliyah Al-Hidayah Duminanga, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Manfaat teoritis; Diharapkan pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam hal penggunaan konsep dan teori tentang belajar dan model pembelajaran.
- 2). Manfaat praktis; Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam melakukan pembimbingan staf serta dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.